

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif korelasional yaitu untuk mencari ada tidaknya hubungan intensitas merokok dengan kepercayaan diri pada anak remaja, dengan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada proses pengambilan data variabel independen dan dependen dengan satu kali pada waktu yang bersamaan antara intensitas merokok dengan kepercayaan diri pada anak remaja di Desa Gondangan kabupaten Temanggung (Nursalam, 2008).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober-22 Desember 2021 di Desa Gondangan Kabupaten Temanggung.

C. Populasi Dan Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah remaja perokok di Desa Gondangan Kabupaten Temanggung sejumlah 178 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja perokok di Desa Gondangan Kabupaten Temanggung.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ialah

teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Besar Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan total besar sampel yang akan digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,01)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 remaja merokok.

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Remaja perokok.

- b. Remaja perokok berusia 11-21 tahun.
- c. Remaja perokok yang bersedia menjadi responden.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu keadaan yang membuat subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak bisa diikuti sertakan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja perokok yang tidak bersedia berpartisipasi menjadi responden
- b. Remaja yang saat penelitian sedang keluar kota
- c. Remaja memiliki kecacatan.
- d. Remaja yang sedang sakit.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1	Variabel independen intensitas merokok	Intensitas merokok merupakan jumlah batang rokok yang dihisap oleh remaja sehari.	Kuesioner intensitas merokok yang berjumlah 1 pertanyaan, pilihan jawaban : 1. 1-10 batang perhari 2. 11-24 batang perhari 3. lebih dari 24 batang perhari	Menurut WHO 1. Perokok ringan (1-10 batang rokok perhari) 2. Perokok sedang (11-24 batang rokok perhari) 3. Perokok berat (lebih dari 24 batang perhari)	Ordinal
2	Variabel dependen kepercayaan diri remaja	Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan remaja yang dimiliki dengan	Kuesioner kepercayaan diri yang terdiri dari 20 pertanyaan diadopsi terdahulu oleh (Yeni, 2017).	Skor maksimal : 80, skor minimal 20 1. Rendah (skor 20-40) 2. Sedang (skor 41--60)	Ordinal

berpijak pada usahanya sendiri.	Dengan jawaban :	pilihan	3.Tinggi (skor 61-80)
	(1) sangat setuju =4		
	(2) setuju = 3		
	(3) tidak setuju = 2		
	(4) sangat tidak setuju = 1		

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner intensitas merokok dan kepercayaan diri kepada remaja merokok di Desa Gondangan Kabupaten Temanggung yang disusun dan mengacu pada variabel yang diteliti yaitu intensitas merokok, kepercayaan diri dan karakteristik responden.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data total remaja merokok di Desa Gondangan Kabupaten Temanggung pada bulan Desember 2021 sebanyak 178 remaja yang didapatkan dari Desa Gondangan Kabupaten Temanggung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Jenis instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur berbentuk angket dengan beberapa pertanyaan yaitu:

a. Data Demografi

Kuesioner karakteristik responden berisi identitas responden yang meliputi nomor responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.

b. Kuesioner intensitas merokok

Kuesioner intensitas merokok diadopsi dari penelitian terdahulu oleh Muniroh, 2015 yang telah diuji Validitas dan reliabilitas, kuesioner berisi 1 pertanyaan.

c. Kuesioner kepercayaan diri

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner kepercayaan diri

Variabel penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Kepercayaan diri	Bersikap positif terhadap diri sendiri	1, 2, 3, 4 dan 5	5
	Memahami tindakan	6, 7, 8, 9 dan 10	5
	Berpandangan baik terhadap diri sendiri	11, 12, 13, 14 dan 15	5
	Bertindak sesuai kenyataan	16, 17, 18, 19 dan 20	5
Total			20

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur kepercayaan diri pada anak remaja. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah bentuk pertanyaan tertutup dimana responden diperbolehkan hanya memilih jawaban sesuai dengan kemampuan yang dimiliki responden (Notoatmodjo, 2012).

d. Uji validitas dan reliabilitas

Untuk hasil uji intensitas merokok jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka bisa dikatakan jika butir pertanyaan yang digunakan ialah valid, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang telah diuji oleh peneliti sebelumnya yaitu (Muniroh, 2015) dimana nilai signifikan dari total skor lebih kecil dari 0,05 maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha, koefisien alpha ini berkisar antara 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$

Untuk hasil uji kepercayaan diri dengan rumus korelasi *product* momen pearson. Adapun $\leq 0,05$ maka item dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika signifikasinya $> 0,05$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Untuk hasil uji validitas kuesioner kepercayaan diri diperoleh r hitung antara 0,949 – 0,878 item pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu r hitung $>$ r tabel.

F. Etika Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dengan mencermati berbagai prinsip etis (Hidayat, 2009), diantaranya :

1. *Informed Consent*

Remaja yang memiliki kesediaan guna dimintai tanda tangan pada lembar *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam melakukan penelitian, guna menjaga *privacy* identitas dari responden, maka peneliti hanya menggunakan kode-kode tertentu untuk merahasiakan nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data yang didapatkan dari responden kepada peneliti hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiannya dengan tidak menyebarkan data pada pihak yang tidak memiliki kepentingan.

4. *Beneficiency*

Penelitian ini memaksimalkan hasil agar dapat bermanfaat bagi responden.

5. Tidak merugikan orang lain (*Non maleficence*)

Peneliti meminimalisir dampak penelitian yang dapat merugikan bagi responden. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menyelesaikan aktivitasnya terlebih dahulu apabila responden sedang melakukan aktifitas.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data seperti :

1. Prosedur administrasi
 - a. Prosedur Studi Pendahuluan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada kampus Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk ditunjukkan kepada Kepala Desa Gondangan Kabupaten Temanggung.
- 2) Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Desa Gondangan.
- 3) Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan di Desa Gondangan setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Gondangan.

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data kepada kampus Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk ditunjukkan kepada Kepala Desa Gondangan.
- 2) Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Desa Gondangan.
- 3) Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan data di Desa Gondangan setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Gondangan.

c. Prosedur pengumpulan data

- 1) Setelah mendapat ijin peneliti Kemudian melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel yaitu remaja perokok yang berjumlah 64 responden.
- 2) Responden kemudian diambil dari rumah ke rumah menggunakan *method Non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

- 3) Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, selanjutnya memberikan penjelasan dan lembar persetujuan pada responden.
- 4) Responden yang bersedia diharapkan menandatangani lembar *informed consent*, dan selanjutnya akan diberikan lembar kuesioner.
- 5) Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti, agar jika belum paham dapat dijelaskan kembali oleh peneliti.
- 6) Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan diteliti oleh peneliti.
- 7) Semua data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

H. Pengolahan data.

Prosedur dalam pengelolaan data penelitian seperti :

1. *Editing*

Peneliti melakukan penyuntingan untuk mengecek kelengkapan jawaban yang disediakan. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan untuk mencegah kesalahan penulisan. Hasil wawancara yang diperoleh dari kuesioner perlu diedit terlebih dahulu. Secara umum penyuntingan adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

2. *Scoring* (menentukan nilai data)

Pada tahap ini dilakukan pemberian skor terhadap jawaban responden dari pertanyaan dalam kuesioner.

a. Penilaian untuk variabel intensitas merokok

Ringan = 1

Sedang = 2

Berat = 3

b. Penilaian untuk variabel kepercayaan diri

Pertanyaan yang diukur berupa kepercayaan diri pada anak remaja,
dengan pilihan jawaban:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data
angka atau bilangan.

Kode Intensitas merokok

Kode 1: Perokok ringan

Kode 2: Perokok sedang

Kode 3: Perokok berat

Kode Kepercayaan diri

Kode 1: Rendah (skor 20-40)

Kode 2: Sedang (skor 41--60)

Kode 3: Tinggi (skor 61-80)

4. *Data entry* (memasukkan data)

Entry merupakan kegiatan atau proses memasukan data hasil penelitian ke dalam komputer untuk kemudian dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS(*Statistical Product Service Solutions*) versi 25.

Adapun data yang dimasukan adalah hasil penelitian dari 64 remaja merokok yang meliputi nama responden (inisial), umur, tingkat pendidikan terakhir, tingkat kepercayaan diri remaja dan perilaku merokok remaja.

5. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulating merupakan proses pengolahan data yang bertujuan mencari adanya kesalahan dan untuk membuat tabel-tabel yang bisa memberikan gambaran statistik sehingga bisa dihitung total kasus dalam berbagai macam kategori.

6. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti melakukan proses pengecekan data ulang yang sebelumnya sudah dimasukkan ini apakah sudah sesuai atau masih terdapat kesalahan dalam proses memasukkan data penelitian ini.

I. Analisis data

1. Analisa Univariat

Analisis ini di gunakan untuk menjelaskan karakteristik dalam penelitian. Analisis distribusi frekuensi dan proporsi digunakan untuk mendeskripsikan data karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan serta variabel dalam penelitian yaitu intensitas merokok dan kepercayaan diri pada remaja.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan intensitas merokok dengan kepercayaan diri pada remaja dengan menggunakan Analisis bivariat menggunakan Uji Korelasi *spearman-rank* untuk menguji hipotesis.

Syarat-syarat dalam melakukan Uji Korelasi *spearman-rank* antara lain :

- a. Merupakan statistik non parametrik, tidak memerlukan uji normalitas dan linearitas.
- b. Skala data yang digunakan berupa skala ordinal.
- c. Data penelitian dikategorikan dalam bentuk peringkat atau *ranking*.
- d. Arah hubungan antar variabel memiliki sifat positif dan negatif.

Dasar keputusan Uji Korelasi *spearman rank* adalah sebagai berikut:

- a. Hasil signifikan 0,00-0,25 yang memiliki arti korelasi sangat rendah.
- b. Hasil signifikan 0,26-0,50 yang memiliki arti korelasi cukup.
- c. Hasil signifikan 0,51-0,75 yang memiliki arti korelasi kuat.
- d. Hasil signifikan 0,76-0,99 yang memiliki arti korelasi sangat kuat.
- e. Hasil signifikan 1 yang berarti hubungan sempurna.